

---

**Revenue sebagai Mediator Pembiayaan Murabahah, Mudharabah,  
Musyarakah dan Ijarah terhadap ROA: Studi pada Bank Umum Syariah  
Tahun 2017-2020**

**Riduan Mas'ud<sup>1\*</sup>, Muhammad Jalaluddin<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia

riduanmasud@uinmataram.ac.id

---

Copyright © 2022 The Author



This is an open access article

Under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

**ABSTRACT**

*The purpose of this aims to examine whether those four types of financing respectively impact ROA, revenue, and ROA through revenue at Islamic Commercial Banks in 2017-2020. This quantitative associative study analyzes data using the SPSS version 25 program. Also, SOBEL, a macro developed by Andrew F. Hayes which is integrated with SPSS, is used for testing the mediation effect. The population includes all Islamic Commercial Banks with samples of Islamic banks performing the transaction of the four financings are Bank Muamalat Indonesia, Bank Mandiri Syariah, BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, BCA Syariah, and Bukopin Syariah. The study shows that those financings simultaneously have a positive effect on ROA and revenue. In addition, revenue is able to mediate the influence of murabahah, mudharabah, and ijarah financing on ROA, but it fails to mediate musyarakah. This study concludes that the four financings are the factors that can affect the rise and fall of the ROA value and revenue of Islamic banks from the distribution of financing.*

**Keywords:** murabahah; mudharabah; musyarakah; ijarah; roa; revenue

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah keempat jenis pembiayaan tersebut masing-masing mempengaruhi ROA, pendapatan, dan ROA melalui pendapatan pada Bank Umum Syariah tahun 2017-2020. Studi kuantitatif asosiatif ini menganalisis data dengan menggunakan program SPSS versi 25. Juga, SOBEL, makro yang dikembangkan oleh Andrew F. Hayes yang terintegrasi dengan SPSS, digunakan untuk menguji efek mediasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah dengan sampel Bank Syariah yang melakukan transaksi keempat pembiayaan tersebut adalah Bank Muamalat Indonesia, Bank Mandiri Syariah, BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, BCA Syariah, dan Bukopin Syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan tersebut secara simultan berpengaruh positif terhadap ROA dan pendapatan. Selain itu, pendapatan mampu memediasi pengaruh pembiayaan murabahah, mudharabah, dan ijarah terhadap ROA, namun gagal memediasi musyarakah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keempat pembiayaan tersebut merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya nilai ROA dan pendapatan bank syariah dari penyaluran pembiayaan.

**Kata Kunci :** murabahah; mudharabah; musyarakah; ijarah; roa; pendapatan

---

## A. PENDAHULUAN

Perkembangan bank syariah pada beberapa dekade memiliki perkembangan yang sangat pesat. Bank syariah yang pertama kali beroperasi di Indonesia yaitu Bank Muamalat. Bank Muamalat mulai beroperasi tahun 1992. Dengan perkembangan bank syariah saat ini selain “transaksi bagi hasil”, berbagai produk-produk perbankan syariah dalam bentuk pembiayaan yang tercantum dalam Undang-Undang No. 21 tahun 2008 Tentang Perbankan syariah.

Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan syariah menyatakan, pembiayaan adalah bentuk penyediaan dana atau tagihan dapat berupa akad bagi hasil dengan produk *mudharabah* dan *musyarakah*. Akad sewa dengan produk *ijarah* dengan produk *ijarah muntahiya bittamlik*. Akad jual beli dalam *murabahah*, *istishna* dan *salam*. Akad pinjam-meminjam dengan produk piutang *qardh* dan sewa jasa dengan produk *ijarah* dalam transaksi multijasa. (Otoritas Jasa Keuangan, 2020)

Fokus dalam penelitian ini yaitu empat akad pembiayaan yang memiliki nilai tertinggi dan merupakan pemasukan bagi pihak perbankan yakni *murabahah*, *musyarakah*, *mudharabah* dan *ijarah*. Sedangkan untuk akad *qardh* tidak digunakan sebagai variabel penelitian karena dana *qardh* berasal dari modal perbankan tidak dibagi hasilkan.

Dari berbagai akad tersebut diduga memiliki kaitan erat dengan *Return on Aset (ROA)* dan pendapatan yang diterima oleh pihak perbankan syariah. ROA didefinisikan kemampuan perbankan menghasilkan keuntungan atas jumlah aset yang dimilikinya. ROA dihitung dengan membandingkan antara laba setelah pajak dengan total aktiva/total asset. (Hutabarat, 2020) *Revenue* atau pendapatan pada bank syariah merupakan hasil yang diterima oleh bank dari penyaluran dana (investasi) yaitu penempatan dana pada pihak lain (Medias, 2018). Seluruh pembiayaan dalam penelitian ini diduga memiliki pengaruh terhadap ROA. Demikian pula diduga memiliki pengaruh terhadap *revenue*.

Hati dan Diana (2020) dengan judul “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap *Return On Assets*”, hasil penelitian dari keduanya menyatakan pembiayaan *murabahah* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Penelitian Hasibuan (2019) mengenai *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Terhadap Return On Asset* menghasilkan pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh terhadap ROA. Fazriani dan Mais (2019) mengenai “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, Terhadap *Return On Asset* melalui *Non Performing Financing* Sebagai Variabel *Intervening*”, menyimpulkan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh negatif terhadap ROA. Lain halnya penelitian yang dilakukan oleh Romdhoni dan Yozika (2018) mengenai “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah* Terhadap *Profitabilitas (ROA)*” menyimpulkan pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap ROA.

Yasen dan Nurmi (2017) dengan judul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Murabahah* Terhadap Peningkatan Pendapatan (Studi Komperatif)”, menghasilkan kesimpulan pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* berpengaruh terhadap pendapatan. Sepadan dengan hasil yang didapatkan oleh Zulfa dan Kurnia (2020) dalam penelitiannya mengenai Pengaruh Pembiayaan dan Simpanan Terhadap Pendapatan, bahwa pembiayaan (*murabahah*, pembiayaan *ijarah*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah* dan IMBT) berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan. Penelitian terdahulu diduga memiliki pengaruh antara *ijarah*

dengan *revenue* yakni penelitian yang dilakukan oleh Damanhur dan Rahayu (2017) dengan judul “Analisis Aplikasi Akad *Ijarah* terhadap Pendapatan”, menyimpulkan bahwa secara parsial akad *ijarah* berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

Dari berbagai penelitian terdahulu terdapat perbedaan hasil penelitian *murabahah* terhadap ROA, *mudharabah* terhadap ROA, *Musyarakah* terhadap ROA dan *Ijarah* terhadap ROA. Lain halnya dengan penelitian terdahulu terkait pembiayaan *murabahah*, *mudharabah* *musyarakah* dan *ijarah* terhadap *revenue* hampir memiliki kesamaan hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu pembiayaan *murabahah*, *mudharabah* *musyarakah* dan *ijarah* terhadap *revenue* masih sangat jarang diteliti sehingga sekiranya menjadi salah satu pembaharuan dari penelitian ini. Dalam penelitian ini *revenue* atau pendapatan dijadikan oleh penulis sebagai variabel mediasi, dikarenakan semua pembiayaan yang dijadikan variabel penelitian ini dengan adanya *revenue* apakah dapat mempengaruhi ROA dari perbankan syariah.

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Pembiayaan**

Pembiayaan adalah salah satu kegiatan perbankan syariah dalam pendistribusian dana kepada pihak lain berdasarkan prinsip syariah. Pendistribusian tersebut didasarkan atas kepercayaan pemilik dana (bank/pihak ketiga) kepada pengguna dana dengan adanya kewajiban membayar kepada pengguna dana. Pembiayaan pada perbankan syariah berbeda dengan pembiayaan pada perbankan konvensional (kredit). Pada perbankan syariah, keuntungan yang didapatkan dari pembiayaan tidak dalam bentuk bunga, tetapi dalam bentuk lain yang sesuai dengan prinsip syariah. (Ismail, 2016).

### **2. Murabahah**

Murabahah adalah akad jual beli produk dengan harga beli dan margin keuntungan yang disepakati antara penjual dan pembeli. Dalam akad murabahah, bank syariah dapat bertindak baik sebagai penjual maupun pembeli. Sebagai penjual, ketika bank syariah menjual barang kepada nasabah (kreditur), sebagai pembeli, ketika bank syariah membeli barang dari pemasok dan menjualnya kembali kepada nasabah. (Wiyono dan Maulamin, 2013) Murabahah bermakna asli jual beli. Pembayaran dapat dilakukan secara tunai atau pada tanggal yang disepakati antara para pihak. (Widodo, 2010)

### **3. Mudharabah**

Mudharabah adalah kesepakatan antara pemilik dan pengelola modal untuk mengelola uang dari pemilik modal. Ketika dalam usaha mendapatkan keuntungan, maka dibagi menurut kesepakatan antara pemilik dan pengelola modal dan dalam hal terjadi kerugian pemilik modal akan menanggung kerugian tersebut. (Wiyono dan Maulamin, 2013). Mudharabah merupakan gabungan antara modal dan jasa (keterampilan atau keahlian). Pembagian keuntungan dari usaha diberikan sesuai dengan nisbah yang disepakati (rasio bagi hasil). Bila terjadi kerugian dalam usaha, hal tersebut akan menjadi tanggungan pemberi dana (shahibul maal), tetapi pihak pengelola usaha kehilangan waktu dan kesempatan finansial. (Andrianto dan Firmansyah, 2019)

#### 4. *Musyarakah*

Musyarakah ialah akad perjanjian kerjasama atau penggabungan antara dua pihak atau lebih untuk melaksanakan suatu usaha tertentu yang halal dan produktif tertentu dengan kesepakatan bahwa keuntungan dibagi menurut proporsi yang disepakati dan risiko ditanggung secara proporsional. (Wiyono dan Maulamin, 2013)

#### 5. *Ijarah* (Sewa-Menyewa)

*Ijarah* merupakan bahasa Arab yang berarti upah, sewa, jasa atau imbalan (Haroen, 2013). *Ijarah* adalah bentuk sewa-menyewa untuk mendapatkan manfaat barang atau upah-mengupah tenaga kerja tanpa ada perubahan kepemilikan terhadap objek yang diperjanjikan (Andrianto dan Firmansyah, 2019). Pada *Ijarah*, pelanggan dapat memiliki barang yang disewa setelah masa sewa berakhir atau pembayaran telah selesai. (Wiyono dan Maulamin, 2013).

#### 6. ROA

Menurut Hutabarat (2020) *Return on assets* (ROA) merupakan ukuran kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan atas sekumpulan aset yang dimiliki bank. Sedangkan menurut Kasmir (2015), ROA yaitu rasio dalam mengukur kemampuan manajemen untuk memperoleh *profitabilitas* dan efisiensi manajerial. Sama halnya menurut Prihadi (2019) *Return on Asset* dilakukan untuk mengukur tingkat laba terhadap aset yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut. Adapun rumus ROA adalah :

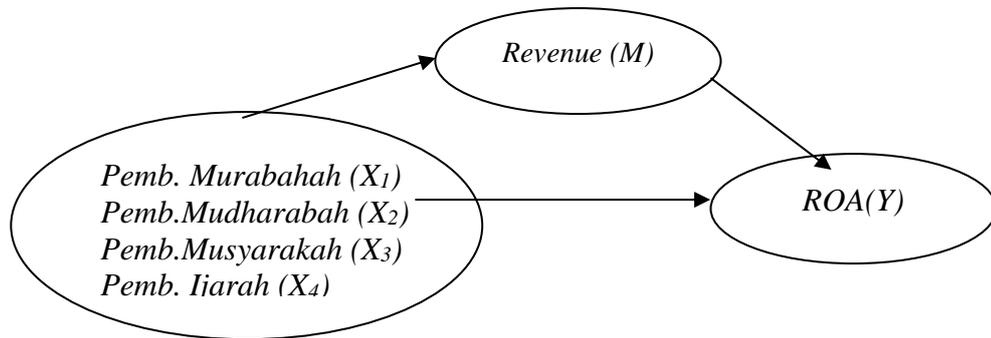
$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

#### 7. *Revenue*

*Revenue* adalah jumlah pendapatan yang diterima perusahaan dari hasil penjualan barang atau jasa (Ichsan et al., 2019). *Revenue* berdasarkan pengertian secara umum adalah jumlah pendapatan dari kinerja dalam kegiatan produksi, yang merupakan jumlah total pengeluaran barang atau jasa dikalikan dengan harga barang. Komponen yang termasuk dalam pendapatan meliputi total harga pokok penjualan dan selisih total pendapatan. Berbeda dengan pendapatan dalam pengertian bank, pendapatan bank adalah jumlah bunga yang didapatkan oleh bank kepada nasabah dalam menyalurkan dana dan/atau jasa pinjaman atau simpanan. Pendapatan menurut Bank Syariah adalah hasil dari bank menyalurkan dana atau berinvestasi pada aset produktif, yaitu menginvestasikan dana dengan pihak lain. Bisa juga dikatakan perbedaan (relatif terhadap jumlah) ketika memperoleh aset pada kwitansi bank. (Medias, 2018)

### C. KERANGKA TEORI

Kerangka Teori dalam penelitian ini yakni :



Adapun bentuk persamaan yang dapat dibuat yaitu

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta M + e$$

Keterangan :

Y = ROA

M = Revenue

' $\alpha$ ' = Konstanta

$\beta_1 \dots \beta_n$  = Koefisien Regresi

$X_{1,2,3,4}$  = Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Ijarah

E = Error

#### Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara terkait variabel yang diteliti, adapun hipotesis dalam penelitian ini yakni :

H1 : Pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah* dan *ijarah* diduga berpengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Syariah tahun 2017-2020.

H2 : Pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah* dan *ijarah* diduga berpengaruh terhadap *revenue* pada Bank Umum Syariah tahun 2017-2020.

H3 : Pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah* dan *ijarah* diduga berpengaruh terhadap ROA melalui *revenue* pada Bank Umum Syariah tahun 2017-2020

### D. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif asosiatif. Populasinya berupa Bank Umum Syariah di Indonesia sebanyak 14 Bank Umum Syariah. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan tujuan mendapatkan sampel yang representatif berdasarkan kriteria yang ditentukan (Sugiyono, 2019). Sampel dalam penelitian ini, yaitu bank yang melakukan transaksi pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *ijarah* yaitu Bank Muamalat, Bank Mandiri Syariah, BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, BCA Syariah, dan Bukopin Syariah.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen, independen, dan *intervening*

atau mediasi. Alat yang digunakan untuk menguji data yang diteliti yaitu dengan program SPSS versi 25. Adapun untuk menguji pengaruh mediasinya dengan menggunakan SOBEL Test, yang merupakan *macro* yang dikembangkan oleh Andrew F. Hayes yang sudah terintegrasi dengan SPSS versi 25 (Ghozali, 2019). Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis diskriptif yang menggambarkan statistik dari data seperti *mean, max, min, sum, variance*, standar deviasi, *range* (Priyatno, 2012). Dalam penelitian ini dikarenakan memakai model regresi, maka terdapat uji asumsi klasik.

## E. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

#### a. Uji Normalitas

Tabel 1. Normalitas data

N		112
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00000000
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.043
	Negative	-.076
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.124 <sup>c</sup>

Diolah 2022

Pada tabel 1. data dikatakan normal karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,124 > 0,05.

#### b. Uji *Multikolinearitas*

Tabel 2. *Multikolinearitas* ROA

Model		Unstandardized Coefficients		Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.935	1.126		3.494	.001		
	MURABAHA	-.060	.168	-.049	-.354	.724	.353	2.832
	MUDHARBH	.716	.228	.512	3.135	.002	.249	4.023
	MUSYARKH	-.068	.079	-.106	-.869	.387	.447	2.237
	IJARAH	-.451	.103	-.385	-4.370	.000	.855	1.170

Diolah 2022

Pada tabel 2, *tolerance* seluruh variabel independen > 0,1 dan VIF < 10, maka uji *Multikolinearitas* ROA terpenuhi. Selanjutnya dilanjutkan dengan uji *Multikolinearitas* dari variabel *Revenue*.

Tabel 3. Multikolinearitas Revenue

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.084	.653		-3.193	.002		
	MURABAHA	.693	.097	.583	7.119	.000	.353	2.832
	MUDHARBH	.185	.132	.136	1.395	.166	.249	4.023
	MUSYARKH	.159	.046	.253	3.483	.001	.447	2.237
	IJARAH	-.023	.060	-.020	-.384	.702	.855	1.170

Diolah 2022

Pada tabel 3, *tolerance* > 0,1 dan *VIF* < 10, maka uji *Multikolinearitas Revenue* terpenuhi.

c. Uji *Heteroskedastisitas*

Tabel 4. *Heteroskedastisitas ROA*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.003	74.144		.405	.687
	MURABAHA	.011	.007	.251	1.539	.127
	MUDHARBH	.161	.084	.233	1.928	.056
	MUSYARKH	.021	.010	.280	2.015	.064
	IJARAH	.014	.011	.138	1.287	.201

Diolah 2022

Tabel 4, signifikansi keseluruhan variabel > 0,05, sehingga terhindar dari masalah *hetetoskedastisitas* pada data yang diolah. Selanjutnya dilanjutkan dengan uji *Heteroskedastisitas* dari variabel *revenue*.

Tabel 5. *Heteroskedastisitas Revenue*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.003	74.144		.405	.687
	MURABAHA	.011	.007	.251	1.539	.127
	MUDHARBH	.161	.084	.233	1.928	.056
	MUSYARKH	.021	.010	.280	2.015	.064
	IJARAH	.014	.011	.138	1.287	.201

Diolah 2022

Tabel 5, signifikansi keseluruhan variabel lebih dari 0,05, sehingga terhindar dari masalah *hetetoskedastisitas* pada data yang diolah.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 6. Output Autokorelasi ROA

Model	R	R Square <sup>b</sup>	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.768 <sup>a</sup>	.591	.575	31.02071	2.164

Diolah 2022

Tabel 6. menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* (DW) yaitu 2,163. Jika dilihat berdasarkan ketentuan yaitu  $DU < DW < 4-DU$  ( $1,786 < 2,163 < 2,214$ ), sehingga terhindar dari masalah *Autokorelasi*. Selanjutnya dilanjutkan dengan uji *Autokorelasi* dari variabel *revenue*.

Tabel 7. Output Autokorelasi Revenue

Model	R	R Square <sup>b</sup>	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.897 <sup>a</sup>	.805	.797	785.859	1.902

Diolah 2022

Nilai *Durbin-Watson* (DW) pada sebesar 1,902. Jika dilihat berdasarkan ketentuan yaitu  $DU < DW < 4-DU$  ( $1,786 < 1,902 < 2,214$ ), sehingga terhindar dari masalah *Autokorelasi*.

e. Deskriptif Data

Tabel 8. Output Deskriptif Data

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MURABAHA	112	1186	45569	16433.96	13206.486
MUDHARBH	112	76	3593	797.81	857.215
MUSYARKH	112	156	20514	5671.55	5736.671
IJARAH	112	12.00	29120.00	3481.02	7842.32
ROA	112	-5.69	174.00	17.1812	44.59557
REVENUE	112	32	6720	1081.35	1377.284
Valid N (listwise)	112				

Diolah 2022

Berdasarkan tabel 8, jumlah data yang diolah sebanyak 112 yang berasal dari 4 (tahun) x 4 (triwulan) x 7 (Bank). Nilai terendah dari transaksi *murabahah*, nilai tertinggi dari transaksi *murabahah*, yaitu 45569 dan nilai rata-rata dari transaksi *murabahah* yaitu 16433,96. Sedangkan standar deviasi atau simpangan baku atau sebaran data dari transaksi *murabahah*, yaitu 13206,486.

Nilai terendah dari transaksi *mudharabah*, yaitu 76, nilai tertinggi dari transaksi *mudharabah* yaitu 3.593 dan nilai rata-rata dari transaksi *mudharabah*, yaitu 797,81. Sedangkan standar deviasi atau simpangan baku atau sebaran data dari

transaksi *mudharabah*, yaitu 857,215.

Nilai terendah dari transaksi *musyarakah*, yaitu 156, nilai tertinggi dari transaksi *musyarakah* yaitu 20.514, dan nilai rata-rata dari transaksi *musyarakah*, yaitu 5.671,55. Sedangkan standar deviasi atau simpangan baku atau sebaran data dari transaksi *musyarakah* yaitu 5.736,671.

Nilai terendah dari transaksi *ijarah* yaitu 12 miliar, nilai tertinggi dari transaksi *ijarah* yaitu 29.120 dan nilai rata-rata dari transaksi *ijarah* yaitu 3.481,02. Sedangkan standar deviasi atau simpangan baku atau sebaran data dari transaksi *ijarah* yaitu 7.842,322.

Nilai terendah dari ROA yaitu -5,69%, nilai tertinggi dari ROA yaitu 174% dan nilai rata-rata dari ROA yaitu 17,1812%. Sedangkan standar deviasi atau simpangan baku atau sebaran data dari ROA yaitu 44,59557%.

f. Uji Hipotesis

1) Uji t

Tabel 9. Output Uji t ROA

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.935	1.126		3.494	.001		
	MURABAHA	-.060	.168	-.049	-.354	.724	.353	2.832
	MUDHARBH	.716	.228	.512	3.135	.002	.249	4.023
	MUSYARKH	-.068	.079	-.106	-.869	.387	.447	2.237
	IJARAH	-.451	.103	-.385	-4.370	.000	.855	1.170

Diolah 2022

Berdasarkan tabel 9, uji t ROA dapat dirincikan:

- t-hitung *murabahah* yaitu -0,354. Dimana t-tabel > t-hitung (1,98217 > 0,354) artinya bahwa *murabahah* tidak berdampak terhadap ROA, didukung dengan signifikansinya 0,724 > 0,05 berarti tidak berpengaruh tidak signifikan.
- t-hitung *mudharabah* 3,135. Dimana t-tabel < t-hitung (1,98217 < 3,135) artinya bahwa *mudharabah* mempunyai efek positif terhadap ROA didukung dengan signifikansi 0,05 > 0,002 berarti berpengaruh signifikan.
- t-hitung *musyarakah* -0,869. Dimana t-tabel > t-hitung (1,98217 > 0,869) artinya bahwa *musyarakah* tidak mempunyai pengaruh terhadap ROA didukung signifikansi. 0,387 > 0,05 berarti tidak berpengaruh tidak signifikan.
- Nilai t-hitung *ijarah* -4.370. Dimana t-tabel < t-hitung (1,98217 < 4.370) artinya bahwa *ijarah* mempunyai efek negatif terhadap ROA dan ini didukung dengan nilai sig. 0,05 > 0,000 berarti berpengaruh signifikan.

Selain ROA dari hasil regresi secara parsial, dijabarkan hasil dari *Revenue* secara parsial. Berikut tabel regresi dalam menentukan pengaruh secara parsial dapat dilihat pada tabel 10:

Tabel 10. Output Uji t Revenue

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.084	.653		-3.193	.002		
	MURABAHA	.693	.097	.583	7.119	.000	.353	2.832
	MUDHARBH	.185	.132	.136	1.395	.166	.249	4.023
	MUSYARKH	.159	.046	.253	3.483	.001	.447	2.237
	IJARAH	-.023	.060	-.020	-.384	.702	.855	1.170

Diolah 2022

Berdasarkan table 10 dirincikan sebagai berikut:

- a) Dimana  $t\text{-tabel} < t\text{-hitung}$  ( $1,98217 < 7,119$ ) artinya bahwa *murabahah* berpengaruh positif terhadap *revenue* dan ini didukung dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  berarti berpengaruh signifikan.
- b) Dimana  $t\text{-tabel} > t\text{-hitung}$  ( $1,98217 > 1,395$ ) artinya bahwa *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap *revenue* dan ini didukung dengan signifikansi  $0,05 < 0,166$  berarti tidak berpengaruh tidak signifikan.
- c) Dimana  $t\text{-tabel} < t\text{-hitung}$  ( $1,98217 < 3,483$ ) artinya bahwa *musyarakah* berpengaruh positif terhadap *revenue* dan ini didukung dengan signifikansi  $0,001 < 0,05$  berarti berpengaruh signifikan.
- d) Dimana  $t\text{-tabel} > t\text{-hitung}$  ( $1,98217 > 0,384$ ) artinya bahwa *ijarah* tidak berpengaruh terhadap *revenue* dan ini didukung dengan signifikansi  $0,702 > 0,05$  berarti tidak berpengaruh tidak signifikan.

2) Uji F

Tabel 11. Output Uji F ROA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	63.779	4	15.945	10.955	.000 <sup>b</sup>
	Residual	155.741	107	1.456		
	Total	219.520	111			

Diolah 2022

Pada tabel 11,  $F\text{-hitung} > F\text{ tabel}$  ( $10,955 > 2,46$ ), diartikan bahwa seluruh *variabel independen* secara bersamaan mempunyai efek positif terhadap ROA. Hasil ini juga didukung signifikansi  $0,000 < 0,05$ , berarti berpengaruh secara signifikan. Selain dari ROA, variabel dependen lainnya yaitu *Revenue*. Adapun hasil dari uji F *revenue* dapat dilihat dari tabel 12:

Tabel 12. Output Uji F Revenue

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	154.099	4	38.525	78.853	.000 <sup>b</sup>
	Residual	52.277	107	.489		
	Total	206.375	111			

Diolah 2022

Berdasarkan *output* pada tabel 12, F-hitung > F tabel (78,853 > 2,46), maka seluruh *variabel independen* secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap *revenue*. Hasil ini juga didukung dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , menunjukkan bahwa berpengaruh secara signifikan.

3) Uji Hipotesis Mediasi dengan menggunakan SOBEL Test SPSS 25

Penelitian ini selain menguji pengaruh langsung variabel independent terhadap variabel dependent juga terdapat analisis terhadap variabel mediasi yang diwakili oleh variabel *Revenue*. Pengujian efek mediasi menggunakan *syntax macro SOBEL Test* yang dikembangkan oleh Andrew F. Hayes yang sudah terintegrasi dalam SPSS versi 25. Model mediasi yang digunakan adalah model 4. Adapun hasilnya sebagai berikut:

a) *Revenue* mediator pengaruh *Murabahah* terhadap ROA

Berdasarkan data yang diolah menggunakan uji SOBEL Test SPSS 25, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 13.

Output SOBEL Test Pengaruh *Murabahah* terhadap ROA melalui *Revenue*

```

VARIABLES IN SIMPLE MEDIATION MODEL
Y   ROA
X   MURABAHA
M   REVENUE
DIRECT AND TOTAL EFFECTS
      Coeff.   s.e.   t. Sig.(two)
bi(YX) .0000 .0000 2.4774 .0148
bi(MX) .0794 .0065 12.2990 .0000
bi(YM.X) .0001 .0001 1.3467 .1809
bi(YX.M) .0000 .0000 .5887 .5573
INDIRECT EFFECT AND SIGNIFICANCE USING NORMAL DISTRIBUTION
      Value   s.e.  LL95CI  UL95CI  Z. Sig.(two)
Effect .0000 .0000 .0000 .0000 1.3344 .1821
BOOTSTRAP RESULTS FOR INDIRECT EFFECT
      Data  Mean  s.e.  LL99 CI  LL95CI  UL95CI  UL99CI
Effect .0000 .0000 .0000 .0000 .0000 .0000 .0000
NUMBER OF BOOTSTRAP RESAMPLES
1000
    
```

Diolah: 2022

Nilai pengaruh langsung dan pengaruh total  $b(YX)$  merupakan pengaruh total variabel *Murabahah* (X) terhadap variabel *Revenue* (Y), dengan faktor signifikansi 0,00000 dan nilai 0,0148. Nilai  $b(MX)$  sebesar 0,0794 merupakan nilai faktor pengaruh parameter pendapatan terhadap variabel ROA dengan

signifikansi sebesar 0,0000. Nilai b (YM.X) merupakan pengaruh variabel *Revenue* (M) terhadap ROA (Y), dan variabel *Murabahah* (X) dapat dikendalikan dengan nilai koefisien 0,0001 dan signifikansi 0,1809. Nilai b (YX.M) merupakan pengaruh variabel *Murabahah* (X) terhadap ROA (Y) dengan mengendalikan variabel *Revenue* (M). Nilai koefisiennya sebesar 0,0000 dan signifikansinya sebesar 0,5573.

Efek tidak langsung bootstrap memiliki nilai koefisien 0,0000 dan standar error 0,0000. Nilai kesalahan ini sama dengan 0,0000, yang merupakan kesalahan standar dari tes penerimaan normal. Oleh karena itu, untuk pengujian bootstrap, z hitungnya adalah  $0,0000/0,0000 = 0,000$ . Hasil ini lebih kecil dari Z hitung uji asumsi normalitas sebesar 1,3344 (signifikansi 5%), berarti *Revenue* berpengaruh terhadap pengaruh variabel *Murabahah* terhadap ROA.

b) *Revenue* mediator pengaruh *Mudharabah* terhadap ROA melalui

Berdasarkan data yang diolah menggunakan uji SOBEL Test SPSS 25, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 14

Output SOBEL Test Pengaruh *Mudharabah* terhadap ROA melalui *Revenue*

VARIABLES IN SIMPLE MEDIATION MODEL							
Y	ROA						
X	MUDHARBH						
M	REVENUE						
DIRECT AND TOTAL EFFECTS							
	Coeff	s.e.	t	Sig(two)			
b(YX)	.0002	.0001	1.6390	.1041			
b(MX)	1.0402	.1168	8.9088	.0000			
b(YM.X)	.0002	.0001	2.2071	.0294			
b(YX.M)	.0000	.0001	-.1579	.8749			
INDIRECT EFFECT AND SIGNIFICANCE USING NORMAL DISTRIBUTION							
	Value	s.e.	LL95CI	UL95CI	Z Sig(two)		
Effect	.0002	.0001	.0000	.0003	2.1298 .0332		
BOOTSTRAP RESULTS FOR INDIRECT EFFECT							
	Data	Mean	s.e.	LL99 CI	LL95CI	UL95CI	UL99CI
Effect	.0002	.0002	.0000	.0001	.0001	.0003	.0003
NUMBER OF BOOTSTRAP RESAMPLES							
	1000						

Diolah: 2022

Pengaruh langsung dan nilai pengaruh total b (YX) merupakan pengaruh total variabel *Mudharabah* (X) terhadap variabel *Revenue* (Y), dengan faktor signifikansi 0,0002 dan nilai 0,1041. Nilai b (MX) sebesar 1,0402 merupakan nilai faktor pengaruh variabel mediasi *revenue* terhadap variabel ROA dengan signifikansi 0,0000. Nilai b (YM.X) merupakan nilai pengaruh variabel *Revenue* (M) terhadap ROA (Y) dengan mengendalikan variabel *Mudharabah* (X) dengan nilai koefisien sebesar 0,0002 dengan signifikansi 0,0294. Nilai b (YX.M) merupakan pengaruh variabel *Mudharabah* (X) terhadap ROA (Y) dengan mengendalikan variabel *Revenue* (M). Nilai koefisiennya sebesar

0,0000 dan signifikansinya sebesar 0,8749.

Pengaruh tidak langsung dari bootstrap menghasilkan nilai koefisien 0,0000 dan standard error 0,0000. Nilai kesalahan ini sama dengan 0,0000, yang merupakan kesalahan standar dari tes penerimaan normal. Oleh karena itu, untuk pengujian bootstrap, z hitungunya adalah  $0,0000/0,0000 = 0,000$ . Hasil ini lebih kecil dari Z hitung pengujian dengan asumsi distribusi normal sebesar 2,1298 (signifikansi 5%), disimpulkan bahwa *Revenue* signifikan memediasi pengaruh variabel Mudharabah terhadap ROA.

c) *Revenue* mediator pengaruh *Musyarakah* terhadap ROA melalui

Berdasarkan data yang diolah menggunakan uji SOBEL Test SPSS 25, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 15

Output SOBEL Test Pengaruh *Musyarakah* terhadap ROA melalui *Revenue*

VARIABLES IN SIMPLE MEDIATION MODEL							
Y	ROA						
X	MUSYARKH						
M	REVENUE						
DIRECT AND TOTAL EFFECTS							
	Coeff	s.e.	t	Sig.(two)			
b <sub>(YX)</sub>	.0000	.0000	-2.9276	.0042			
b <sub>(MX)</sub>	-.0178	.0228	-.7806	.4367			
b <sub>(YM.X)</sub>	.0001	.0001	2.6433	.0094			
b <sub>(YX.M)</sub>	.0000	.0000	-2.8017	.0060			
INDIRECT EFFECT AND SIGNIFICANCE USING NORMAL DISTRIBUTION							
	Value	s.e.	LL95CI	UL95CI	Z	Sig.(two)	
Effect	.0000	.0000	.0000	.0000	-.7038	.4816	
BOOTSTRAP RESULTS FOR INDIRECT EFFECT							
	Data	Mean	s.e.	LL99 CI	LL95CI	UL95CI	UL99CI
Effect	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000
NUMBER OF BOOTSTRAP RESAMPLES							
	1000						

Diolah: 2022

Hasil pengaruh langsung dan nilai pengaruh total b (YX) adalah pengaruh total variabel Musyarakah (X) terhadap variabel *Revenue* (Y), dengan nilai signifikansi faktor 0,0000 dan nilai 0,0042. Nilai b(MX) sebesar -0,0178 merupakan nilai faktor pengaruh parameter *Revenue* terhadap variabel ROA dengan signifikansi sebesar 0,4367. Nilai b (YM.X) merupakan nilai pengaruh variabel *Revenue* (M) terhadap ROA (Y) dengan mengendalikan variabel Musyarakah (X) dengan nilai koefisien sebesar 0,0001 dengan signifikansi 0,0094. Nilai b (YX.M) merupakan pengaruh variabel musyarakah (X) terhadap ROA (Y) dengan mengendalikan variabel *Revenue* (M), dengan nilai koefisien 0,0000 dan signifikansi 0,0060.

Pengaruh tidak langsung dari bootstrap, nilai koefisiennya adalah 0,0000 dan standard errornya adalah 0,0000. Nilai kesalahan ini sama dengan 0,0000, yang merupakan kesalahan standar dari tes penerimaan normal. Oleh karena itu, untuk pengujian bootstrap, z hitungunya adalah  $0,0000/0,0000 = 0,000$ .

Hasil ini lebih besar dari nilai z-hitung uji asumsi normalitas yaitu -0,7038 (signifikansi 5%), disimpulkan bahwa *Revenue* tidak memediasi pengaruh variabel Masyarakat terhadap ROA.

d) Pengaruh Ijarah terhadap ROA melalui *Revenue*

Berdasarkan data yang diolah menggunakan uji SOBEL Test SPSS 25, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 16  
Output SOBEL Test Pengaruh *Ijarah* terhadap ROA melalui *Revenue*

VARIABLES IN SIMPLE MEDIATION MODEL						
Y	ROA					
X	IJARAH					
M	REVENUE					
DIRECT AND TOTAL EFFECTS						
	Coeff	s.e.	t	Sig(two)		
b(YX)	.0000	.0000	2.1933	.0304		
b(MX)	.1333	.0109	12.2369	.0000		
b(YM.X)	.0001	.0001	1.6644	.0989		
b(YX.M)	.0000	.0000	.1750	.8614		
INDIRECT EFFECT AND SIGNIFICANCE USING NORMAL DISTRIBUTION						
	Value	s.e.	LL95CI	UL95CI	Z Sig(two)	
Effect	.0000	.0000	.0000	.0000	1.6439 .1002	
BOOTSTRAP RESULTS FOR INDIRECT EFFECT						
	Data	Mean	s.e.	LL99 CI	LL95CI	UL95CI UL99CI
Effect	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000 .0001
NUMBER OF BOOTSTRAP RESAMPLES						
	1000					

Diolah: 2022

Hasil pengaruh langsung dan total pengaruh b (YX) adalah penjumlahan pengaruh variabel Ijarah (X) terhadap variabel *Revenue* (Y) dengan nilai 0,0304 dan nilai signifikansi 0,0000. Nilai b(MX) sebesar 0,133 merupakan nilai koefisien pengaruh parameter penjualan terhadap variabel ROA dengan signifikansi sebesar 0,0000. Nilai b (YM.X) merupakan nilai pengaruh variabel “*Revenue*” (M) terhadap ROA (Y) dengan mengendalikan variabel Ijarah (X) dengan nilai koefisien sebesar 0,0001 signifikansi 0. 0989. Nilai b (YX.M) merupakan pengaruh variabel Ijarah (X) terhadap ROA (Y) dengan mengendalikan variabel *Revenue* (M). Nilai koefisiennya adalah 0,0000 dan signifikansinya adalah 0,8614.

Pengaruh tidak langsung dari bootstrap, nilai koefisiennya adalah 0,0000 dan standard errornya adalah 0,0000. Nilai kesalahan ini sama dengan 0,0000, yang merupakan kesalahan standar dari tes penerimaan normal. Oleh karena itu, untuk pengujian bootstrap, z hitungunya adalah  $0,0000/0,0000 = 0,000$ . Hasil ini lebih kecil dari z-hitung pengujian dengan asumsi normalitas sebesar 1,6439 (tingkat signifikansi 5%), dan dapat disimpulkan bahwa *Revenue* secara signifikan memediasi pengaruh variabel Ijarah terhadap ROA.

2. Pembahasan

a. Pengaruh *Murabahah, Mudharabah, Musyarakah* dan *Ijarah* terhadap ROA.

Hasil menunjukkan bahwa  $F\text{-hitung} > F\text{ tabel}$  ( $10,955 > 2,46$ ), maka dapat diartikan bahwa *Murabahah, mudharabah, musyarakah* dan *ijarah* secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap ROA, didukung dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ .  $F\text{-hitung}$  bertanda positif dapat diartikan setiap kenaikan *murabahah, mudharabah, musyarakah* dan *ijarah* secara ber akan menaikkan nilai ROA, begitu juga sebaliknya setiap penurunan *murabahah, mudharabah, musyarakah* dan *ijarah* secara bersama akan menurunkan nilai ROA.

Adapun hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Hasanah (2018) yang menyatakan bahwa *mudharabah, musyarakah, murabahah* dan *ijarah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Demikian pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Romdhoni dan Yozika (2018) menyimpulkan bahwa *mudharabah, musyarakah* dan *ijarah* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.

b. Pengaruh *Murabahah, Mudharabah, Musyarakah* dan *Ijarah* terhadap *Revenue*.

Hasil menunjukkan bahwa  $F\text{-hitung} > F\text{ tabel}$  ( $78,853 > 2,46$ ), maka dapat diartikan bahwa *murabahah, mudharabah, musyarakah* dan *ijarah* secara bersamaan berpengaruh positif terhadap *revenue*, didukung dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasil  $F\text{-hitung}$  bertanda positif dapat diartikan setiap kenaikan *murabahah, mudharabah, musyarakah* dan *ijarah* secara bersamaan akan menaikkan nilai *revenue*, begitu juga sebaliknya setiap penurunan *murabahah, mudharabah, musyarakah* dan *ijarah* secara bersama akan menurunkan nilai *revenue*.

*Murabahah, mudharabah, musyarakah* dan *ijarah* merupakan produk dari perbankan syariah yang paling banyak diminati oleh masyarakat/nasabah Bank. Hal ini dapat dibuktikan dengan besarnya nilai transaksi dari *murabahah, mudharabah, musyarakah* dan *ijarah* dibandingkan produk perbankan syariah yang lain. Dengan tingginya masing-masing nilai transaksi tersebut secara tidak langsung akan mempengaruhi besarnya *revenue* dari perbankan syariah.

Adapun hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Hasanah (2018) bahwa *mudharabah, musyarakah, murabahah* dan *ijarah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Romdhoni dan Yozika (2018) yang menyimpulkan *mudharabah, musyarakah* dan *ijarah* berpengaruh secara simultan terhadap *profitabilitas* Bank Muamalat Indonesia.

3. Pengaruh *Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Ijarah* terhadap ROA melalui *Revenue*

Berikut hasil dari *murabahah, mudharabah, musyarakah, Ijarah* terhadap ROA melalui *revenue* diuraikan permasing-masing variabel:

a. Pengaruh tidak langsung dari bootstrap, nilai koefisiennya adalah 0,0000 dan standard errornya adalah 0,0000. Nilai kesalahan ini sama dengan 0,0000, yang

merupakan kesalahan standar dari tes penerimaan normal. Oleh karena itu, untuk pengujian bootstrap,  $z$  hitung adalah  $0,0000/0,0000 = 0,000$ . Hasil ini lebih kecil dari  $Z$  hitung uji asumsi normalitas sebesar 1,3344 (signifikansi 5%), disimpulkan bahwa *revenue* berpengaruh signifikan terhadap pengaruh variabel Murabahah terhadap ROA.

- b. Ini dapat diartikan bahwa *murabahah* berpengaruh terhadap ROA dengan *revenue* sebagai variabel mediasi/*intervening*. Pengaruh secara tidak langsung ini disebabkan adanya peningkatan dari *murabahah* pada bank syariah dari tahun sebelumnya. Dimana *murabahah* ditahun 2019 rata-rata sebesar Rp. 16.056,68 miliar, terjadi peningkatan ditahun 2020 rata-rata menjadi Rp. 16.494,89 miliar. Dengan meningkatnya *murabahah* tersebut secara tidak langsung akan meningkatkan *revenue* dari transaksi *murabahah*. Peningkatan *revenue* terlihat dari data pada tahun 2019 rata-rata *revenue* senilai Rp. 1.079,43 miliar dan ditahun 2020 rata-rata sebesar Rp. 1.267,93 miliar. Nilai *revenue* yang tinggi akan menghasilkan laba/keuntungan yang tinggi yang berkaitan erat dengan nilai dari ROA.
- c. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Raharjo dan Wahyuni (2019) yang menyatakan *murabahah* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan *profitabilitas* sebagai variabel *intervening*. Didukung pula penelitian yang dilakukan oleh Fazriani dan Mais (2019) yang menyimpulkan bahwa *murabahah* berpengaruh terhadap ROA melalui NPF sebagai variabel *intervening*.
- d. Karena efek tidak langsung dari bootstrap, nilai koefisiennya adalah 0,0000 dan standard errornya adalah 0,0000. Nilai kesalahan ini sama dengan 0,0000, yang merupakan kesalahan standar dari tes penerimaan normal. Oleh karena itu, untuk pengujian bootstrap,  $z$  hitung adalah  $0,0000/0,0000 = 0,000$ . Hasil ini lebih kecil dari  $Z$  hitung pengujian dengan asumsi distribusi normal sebesar 2,1298 (tingkat signifikansi 5%), dan disimpulkan bahwa *revenue* signifikan memediasi pengaruh variabel Mudharabah terhadap ROA. *Mudharabah* memiliki pengaruh tidak langsung melalui *revenue* terhadap ROA. Kenaikan dari transaksi *mudharabah* akan mengakibatkan secara tidak langsung menaikkan nilai *revenue*. *mudharabah* merupakan pertama kali muncul pada bank syariah walaupun bukan yang memiliki transaksi tertinggi dibandingkan dengan yang lain. Dengan meningkatnya nilai *mudharabah* maka secara tidak langsung akan menaikkan nilai *revenue* dari bagi hasil dari *mudharabah*.
- e. Karena efek tidak langsung dari bootstrap, nilai koefisiennya adalah 0,0000 dan standard errornya adalah 0,0000. Nilai kesalahan ini sama dengan 0,0000, yang merupakan kesalahan standar dari tes penerimaan normal. Oleh karena itu, untuk pengujian bootstrap,  $z$  hitung adalah  $0,0000/0,0000 = 0,000$ . Hasil ini lebih besar dari  $z$ -hitung uji asumsi normalitas sebesar -0,7038 (tingkat signifikansi 5%) dan disimpulkan bahwa *revenue* signifikan tidak memediasi pengaruh variabel musyarakah terhadap ROA. Peningkatan atau penurunan *musyarakah* tidak

memiliki pengaruh tidak langsung melalui *revenue*. Hal ini disebabkan oleh kenaikan *musyarakah* tidak sebanding dengan kenaikan nilai *revenue*. Berbeda halnya dengan penelitian Fazriani dan Mais (2019), yang menyimpulkan *musyarakah* berpengaruh terhadap ROA melalui NPF sebagai variabel *intervening*.

- f. Karena efek tidak langsung dari bootstrap, nilai koefisiennya adalah 0,0000 dan standard errornya adalah 0,0000. Nilai kesalahan ini sama dengan 0,0000, yang merupakan kesalahan standar dari tes penerimaan normal. Oleh karena itu, untuk pengujian bootstrap, z hitungannya adalah  $0,0000/0,0000 = 0,000$ . Hasil ini lebih kecil dari z-hitungan pengujian, dengan asumsi distribusi normal adalah 1,6439 (tingkat signifikansi 5%). Dapat disimpulkan bahwa *revenue* signifikan memediasi pengaruh variabel Ijarah terhadap ROA. *Ijarah* memiliki pengaruh tidak langsung melalui *revenue* terhadap ROA. Pengaruh secara tidak langsung ini disebabkan adanya peningkatan dari *ijarah* pada bank syariah dari tahun-tahun sebelumnya. Dimana *ijarah* ditahun 2019 rata-rata sebesar Rp. 3.907,46 miliar, terjadi peningkatan ditahun 2020 rata-rata menjadi Rp. 4.386,21 miliar. Dengan meningkatnya *ijarah* tersebut secara tidak langsung akan meningkatkan *revenue* dari transaksi *ijarah*. Peningkatan *revenue* terlihat dari data pada tahun 2019 rata-rata *revenue* senilai Rp. 1.079,43 miliar dan ditahun 2020 rata-rata sebesar Rp. 1.267,93 miliar. Nilai *revenue* yang tinggi akan menghasilkan laba/keuntungan yang tinggi yang berkaitan erat dengan nilai dari ROA.

## F. KESIMPULAN

1. *Murabahah, mudharabah, musyarakah* dan *ijarah* secara bersamaan berpengaruh terhadap ROA.
2. *Murabahah, mudharabah, musyarakah* dan *ijarah* secara bersamaan berpengaruh terhadap *revenue*.
3. *Revenue* mampu memediasi pengaruh *Murabahah* terhadap ROA. Demikian pula, *revenue* dapat memediasi pengaruh *mudharabah* terhadap ROA. Sedangkan pada *musyarakah, revenue* tidak memediasi pengaruh *musyarakah* terhadap ROA. Namun pada *ijarah, revenue* dapat memediasi *ijarah* terhadap ROA

## Daftar Pustaka

- Andrianto, & Firmansyah, A. (2019). *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*. Qiara Media Partner.
- Damanhur, & Rahayu, S. (2017). Analisis Aplikasi Akad Ijarah terhadap Pendapatan Petani Tambak Budidaya Ikan Bandeng di Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Visioner & Strategis*, 5(2), 13. <https://journal.unimal.ac.id/visi/article/view/206>
- Fazriani, A. D., & Mais, R. G. (2019). Pengaruh Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah terhadap Return On Asset melalui Non Performing Financing sebagai Variabel

- Intervening (pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan). *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(01), 1–34. <https://doi.org/10.36406/jam.v16i01.265>
- Ghozali, I. (2019). *Mediasi dan Moderasi dalam Analisis Statistik Menggunakan Program IBM SPSS 25 PROCESS Versi 3.1 & WarpPLS 6.0*. Yoga Pratama.
- Haroen, N. (2013). *Fiqh Muamalah*. Gaya Media Pratama.
- Hasibuan, F. U. (2019). Analisis Pengaruh Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Return On Asset Studi Kasus Pada PT Bank Muamalah Indonesia TBK. Periode 2015-2018. *Human Falah*, 6(1), 19–36. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/humanfalah/article/view/4162>
- Hati, A. S., & Diana, N. (2020). Pengaruh Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah Terhadap Return On Assets Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012 - 2018. 3, 7–16. [https://doi.org/https://doi.org/10.25299/syarikat.2020.vol3\(2\).5741](https://doi.org/https://doi.org/10.25299/syarikat.2020.vol3(2).5741)
- Hutabarat, F. (2020a). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Muliavisitama.
- Hutabarat, F. (2020b). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Desanta Muliavisitama.
- Ichsan, R. N., Nasution, L., & Sinaga, S. (2019). *Studi Kelayakan Bisnis*. CV. Manhaji.
- Ismail. (2016). Perbankan Syariah. In *None*. Prenada media.
- Kasmir. (2015). *Analisa Laporan Keuangan*. Rajawali Press.
- Medias, F. (2018). *Ekonomi Mikro Islam*. UNIMMA.
- Otoritas Jasa Keuangan. (n.d.). *UU No. 21 tahun 2008*. Retrieved June 21, 2021, from <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/undang-undang/Documents/504.pdf>
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep & Aplikasi*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Priyatno, D. (2012). *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Andi.
- Putra, P., & Hasanah, M. (2018). Pengaruh Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas 4 Bank Umum Syariah Periode 2013-2016. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 14(2). <http://www.jurnal.ut.ac.id/index.php/jom/article/view/159>.
- Raharjo, S., & Wahyuni, S. (2019). Analisis Pengaruh Murabahah dan Mudharabah Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 19(1), 39–50. <https://jurnal.uns.ac.id/jbm/article/view/30922>
- Romdhoni, A. H., & Yozika, F. El. (2018a). Pengaruh Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam (JIEI)*, 4(3). <http://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/314>
- Romdhoni, A. H., & Yozika, F. El. (2018b). Pengaruh Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(03), 177. <https://doi.org/10.29040/jiei.v4i03.314>
- Sejarah Perbankan*. (n.d.). Retrieved August 29, 2021, from <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia/Documents/LAPORAN PERKEMBANGAN KEUANGAN SYARIAH INDONESIA 2020.pdf>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.

- Widodo, S. (2010). *Seluk Beluk Jual Beli Murabahah Pepspektif Aplikatif*. Asgard Chapter.
- Wiyono, S., & Maulamin, T. (2013). *Akuntansi Syariah Di Indonesia*. Wacana Media.
- Yasen, S., & Nurmi, N. (2017). Pengaruh Mudharabah dan Murabahah Terhadap Peningkatan Pendapatan (Studi Komparatif). *HES (Hukum Ekonomi Syariah)*, 1(1), 87–95. <https://36.89.54.123/index.php/jhes/article/view/1639>
- Zulfa, M., & Kurnia, V. O. (2020). Analisis Pengaruh Dan Simpanan Terhadap Pendapatan BNI Syariah Cabang Pekanbaru. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 3(1), 20–31. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2020.vol3\(1\).5647](https://doi.org/10.25299/syarikat.2020.vol3(1).5647)

